



**PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MARNIDA ROHANI

NIM. 16 401 00095

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI
NASABAH PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)**

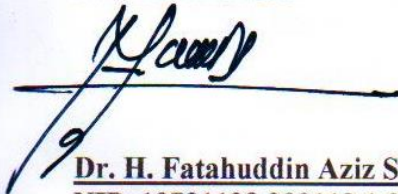
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh,


MARNIDA ROHANI
NIM. 16 401 00095

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Damri Batubara, MA.
NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Marnida Rohani
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **MARNIDA ROHANI** yang berjudul: **“Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 197311282001121001

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **MARNIDA ROHANI**
NIM : 16 401 00095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah(Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi ~~sebagaimana~~ tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2020

Saya yang Menyatakan,



MARNIDA ROHANI
NIM. 16 401 00095

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARNIDA ROHANI
Nim : 16 401 00095
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah(Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 11 Desember 2020

Yang Menyatakan



MARNIDA ROHANI
NIM. 16 401 00095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MARNIDA ROHANI
NIM : 16 401 00095
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN.2013018301

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN.2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,43
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT GURU MENJADI NASABAH
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS GURU
MADRASAH ALIYAH NEGERI TAPANULI
SELATAN).**


**NAMA : MARNIDA ROHANI
NIM : 16 401 00095**

Telahdapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 25 Maret 2021

Dekan,



DP Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. 
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : MARNIDA ROHANI
NIM : 16 401 00095
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan).

Mayoritas guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan beragama Islam, akan tetapi berdasarkan survei terdapat 70 dari 100 guru yang menggunakan layanan perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan kepercayaan, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah (studi kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan).

Minat menjadi nasabah diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Adapun masalah yang diteliti pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi, kepercayaan dan minat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan analisis data berupa uji validitas, uji reabilitas, uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji R square, uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 50 guru dengan teknik pengambilan sampel adalah rumus *slovin*. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan statistik yaitu *SPSS Versi 23*.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh persepsi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah dan ada pengaruh kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa persepsi dan kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,871$ artinya korelasi antara variabel persepsi dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah terjadi hubungan yang kuat. Nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,749 atau sama dengan 74,9%.

Kata Kunci : Persepsi, Kepercayaan, dan Minat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbi'alamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT GURU MENJADI NASABAH PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI TAPANULI SELATAN)”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.M Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI. M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Damri Batubara., MA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak /Ibu dan staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Tapsir Harahap dan Ibunda Masrawiyah Siregar yang tanpa pamrih cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan moril, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk teman-teman peneliti

Nurhotima Harahap, Asmar, Elli Mahrani, Rika Mustika, Salmaini, Mitaro Siregar, dan Hasinah Siregar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

7. Untuk rekan-rekan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya Perbankan Syariah-3 yang selalu tidak bosan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, 11 desember 2020
Peneliti

MARNIDA ROHANI
NIM. 16 401 00095

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

1. /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Definisi Operasional Variabel	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Minat	10
2. Persepsi	14
3. Kepercayaan	20
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Hipotesis	26
D. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Instrumen	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	33
2. Analisis Deskriptif	33
3. Uji Asumsi Dasar	34
a. Uji Linieritas	34
b. Uji Normalitas	34
4. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Multikolonieritas	35
b. Uji Heteroskedastisitas	35
c. Uji Autokorelasi	36
5. Analisis Regresi Linier Berganda	37
6. Uji Hipotesis	37
a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	38
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	39
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Sejarah	41
2. Visi dan Misi	41
3. Struktur Organisasi	42
B. Analisis Data Penelitian	43
1. Uji Instrumen	43
a. Uji Validitas	43

b. Uji Reliabilitas	45
2. Analisis Deskriptif	46
3. Uji Asumsi Dasar	47
a. Uji Linieritas	47
b. Uji Normalitas	48
4. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolonieritas	49
b. Uji Heteroskedastisitas	50
c. Uji Autokorelasi	51
5. Analisis Regresi Linier Berganda	51
6. Uji Hipotesis	53
a. Uji Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	53
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Guru Pengguna Jasa Bank Syariah dan Guru Pengguna Jasa Bank Konvensional	1
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1 Alternatif Jawaban Responden	33
Tabel III.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel IV.1 Uji Validitas Variabel Minat	43
Tabel IV.2 Uji Validitas Variabel Persepsi	44
Tabel IV.3 Uji Validitas Variabel Kepercayaan	44
Tabel IV.4 Uji Reliabilitas	45
Tabel IV.5 Uji Analisis Deskriptif	46
Tabel IV.6 Uji Linearitas Persepsi dengan Minat	47
Tabel IV.7 Uji Linearitas kepercayaan dengan minat	48
Tabel IV.8 Uji Normalitas	48
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas	49
Tabel IV.10 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel IV.11 Autokorelasi Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.12 Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel IV.14 Uji Parsial (t)	54
Tabel IV.15 Uji Signifikan Simultan (F)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	27
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam pendidikan, dan tentunya mereka pernah mendengar perbankan syariah atau bahkan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah maupun nonsyariah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah melakukan transaksi atau untuk menjaga amannya keuangan. Dengan adanya perkembangan bank syariah yang sangat pesat, bagaimanakah pandangan guru-guru terhadap Perbankan Syariah.

Idealnya Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan dianggap memahami sedikit banyaknya masalah hukum Islam dan mengetahui masalah perbankan syariah, tetapi diantara mereka hanya sedikit Guru yang menggunakan layanan perbankan syariah, sebaliknya mereka kebanyakan menggunakan layanan perbankan konvensional.

Tabel I.1
Data Guru Pengguna Jasa Bank Syariah dan Guru Pengguna
Jasa Bank Konvensional

No	Kriteria	Jumlah
1	Nasabah Bank Syariah	30
2	Nasabah Bank Konvensional	70
3	Bukan Nasabah	-
4	Tidak ditempat	-
5	Jumlah	100

Sumber: Wawancara Dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, Tahun 2020.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Sabban Siregar yang mengatakan bahwa yang menggunakan jasa bank Syariah adalah guru-guru yang sudah PNS dan Sertifikasi karna mereka mengambil gaji mereka melalui Bank Syariah Mandiri.¹

Hasil wawancara dengan ibu Eva Melisa Siregar yang merupakan guru non PNS belum Sertifikasi mengatakan bahwa jasa yang digunakannya adalah jasa Bank Konvensional berupa BRI.²

Masalah yang dihadapi lembaga keuangan syariah adalah bagaimana perusahaan menarik guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan agar tertarik menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Strategi yang diambil oleh pemasar harus memahami faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Memahami perilaku konsumen merupakan landasan yang sangat penting guna menyusun strategi pemasaran³

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor budaya, kelas sosial, kelompok acuan (*small reference groups*), keluarga, pengalaman belajar, kepribadian, sikap dan keyakinan, gambaran diri (*Self-*

¹ Wawancara: Bapak Sabban Siregar, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, Senin 20 Juli 2020, Pukul 12:20 WIB.

² Wawancara: Ibu Eva Melisa Siregar, Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, 1 juli 2020, Pukul 13: 13 WIB.

³ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

concept).⁴ Selain faktor tersebut perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh persepsi.⁵

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi, untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.⁶

Kepercayaan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan keyakinan.

⁷Berikut ini adalah beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW tentang riba.

Ayat Al-Qur'an:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah)

⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 39.

⁵ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 6.

⁶ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 13.

⁷ Saludin Muis, *Memahami Pembentukan Kepribadian Anda*, (Yogyakarta: Psikosain, 2017), hlm. 61.

kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(QS.al-Baqarah (2): 275).⁸

Hadis Nabi Muhammad SAW:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ
وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Jabir mengatakan bahwa Rasulullah SAW melaknat pemakan bunga, pembayarannya, penulisnya, dan dua saksinya. Dan beliau bersabda: “mereka sama (dalam dosa)”.(H.R. Muslim no.2995, kitab Al Masaqqah).⁹

Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan adalah seorang pengajar di sekolah yang berdasarkan agama Islam. Agama Islam telah memberikan tuntunan kepada pemeluknya agar selalu taat kepada Allah dalam sendi kehidupannya.

Seharusnya guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan yang beragama Islam percaya dengan ayat dan hadis nabi tentang hukuman riba. Namun sedikit sekali yang mengikuti bank yang berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan, penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini antara lain:

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 47.

⁹ Kitab *bulugul marom*, bab riba, hadits no.850

1. Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan semuanya memiliki tabungan di bank, namun kebanyakan memiliki tabungan di bank konvensional.
2. Pemahaman guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional hanya didasarkan pada persepsi yang ada saat ini, bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya.
3. *Trust/* kepercayaan guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan terhadap bank syariah terhitung masih sangat minim, seharusnya lebih banyak percaya terhadap bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah persepsi dan kepercayaan sedangkan variabel terikat adalah minat menabung di bank syariah. Dan objek yang diteliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mempengaruhi minat guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah?

2. Apakah *trust*/kepercayaan mempengaruhi minat guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah?
3. Apakah persepsi dan kepercayaan mempengaruhi minat guru madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. sedangkan Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.¹⁰

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	X ₁ Persepsi	Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan	a. Sikap b. Motivasi c. Pengalaman masa lalu d. Harapan e. Sasaran dan situasi	Ordinal

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), hlm. 48.

		suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. ¹¹		
2	X ₂ Kepercayaan	Kepercayaan diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan keyakinan. ¹²	a. Niat baik (<i>Benevelon ce</i>) b. Integritas (<i>Integrity</i>) c. Kompetensi (<i>Competence</i>)	Ordinal
3	Y Minat	Minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. ¹³	a. Dorongn dari dalam individu b. Faktor motif sosial c. Faktor emosional	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *trust*/kepercayaan terhadap minat guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru Masdrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan menjadi nasabah perbankan syariah.

¹¹ Nugroho J. Setiadi. *Loc.Cit.*

¹² Saludin Muis. *Loc.Cit.*

¹³ Nurul Khotimah, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan System Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)", dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Volume 05, No. 01, April 2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan tugas ahir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah.

2. Bagi Institut Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padang Sidempuan dan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank syariah dan

hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan strategi Pemasaran kedepannya untuk menarik minat guru terhadap pengguna bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I adalah merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

BAB III adalah membahas tentang: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah membahas tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan penelitian.

BAB V adalah kesimpulan dan saran dari penulis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan.¹⁴

Menurut Getzel, minat adalah suatu disposisi yang terorganisasi melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh

¹⁴Fahmi Gunawan, *dkk, Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 5.

objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.¹⁵

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹⁶

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan minat yang terdapat dalam surah *Al-Israa* Ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ



"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁷

Maksud ayat di atas adalah perintah mendirikan solat 5 waktu dan amalan-amalan sunnah dengan hati yang tulus mengharap hadirat Allah akan memberikan inspirasi dan kemantapan iman dan mengangkat derajat seorang muslim. Dalam semua amal, perbuatan, ridha Allah yang diidamkan oleh setiap muslim. Dan setiap orang hendaklah berlomba-lomba dalam hal kebaikan.¹⁸

¹⁵Thomat Tan, *Teaching Is An Maximize Your Teaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 56.

¹⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 290.

¹⁸Oumar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta: PT. Mutiara, 1986), hlm. 557.

Adapun kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa setiap orang bertindak menurut pembawaan bakatnya atau minatnya masing-masing tanpa ada unsur paksaan dan memilih sesuatu yang baik serta bermanfaat baginya dengan tetap mengharapkan ridha Allah SWT.

b. Unsur- unsur minat

Minat akan timbul apabila ada unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Terjadinya suatu hal yang menarik
- 2) Terdapat kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian
- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan hubungan dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya.
- 7) Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.¹⁹

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari

¹⁹ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pranada Media, 2004), hlm. 370.

penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²⁰
- 4) Faktor Psikologi

Faktor psikologi terdiri dari kelompok motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan, dan sikap pendirian.

²⁰ *Ibid*, hlm. 264-265.

- a) Motivasi, seseorang mempunyai kebutuhan pada setiap hari. Sebagian kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan psikologi sah tidak nyaman.
- b) Persepsi, merupakan proses yang digunakan oleh seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk ,menciptakan gambaran yang berarti dari dunia lain.
- c) Pengetahuan, teori pengetahuan mengajarkan para pemasar bahwa mereka dapat menciptakan permintaan akan suatu produk dengan menghubungkannya dengan dorongan yang kuat.
- d) Kepercayaan dan sikap pendirian, suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Suatu pendirian adalah evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, perasaan emosional, kecendrungan tindakan yang mapan dari seseorang terhadap suatu objek.

Menurut ujang sumarwan ada beberapa faktor-faktor timbulnya minat diantaranya persepsi, keyakinan, dan sikap.²¹

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk

²¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 187.

menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini (Philip Kotler). Persepsi dapat melibatkan penafsiran seseorang atas kejadian berdasarkan pengalaman masa lalunya.²²

Menurut Desiderato persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya.²³

Pengertian persepsi dapat juga dilihat dari dua segi yakni:

- 1) Segi etimologi, persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti penglihatan, tanggapan daya memahami atau juga menanggapi.
- 2) Segi epistemologi, persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, kesadaran dari proses-proses organisasi, satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu.²⁴

b. Karakteristik seseorang memengaruhi persepsi

Persepsi dapat dipengaruhi oleh karakter seseorang yang dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

²² Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat, Dan Analisis Data*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 14.

²³ Muhammad Isa: "*Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid*" Vol. 3, No. 1 (2018).

²⁴ Amini, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2004), hlm. 33.

- 1) *Attitudes*: dua individu yang sama, tetapi mengartikan sesuatu yang dilihat berbeda satu dan yang lain.
- 2) *Motives*: kebutuhan yang tidak terpuaskan yang mendorong individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsinya.
- 3) *Interests*: fokus dari perhatian kita dipengaruhi oleh minat kita karena minat seseorang berbeda satu dan yang lain. Yang diperhatikan oleh seseorang dalam suatu situasi dapat berbeda satu dan yang lain dan dapat berbeda dari yang dirasakan oleh orang lain.
- 4) *Experiences*: fokus karakter individu yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu, seperti minat atau interes individu. Seorang individu merasakan pengalaman masa lalu pada sesuatu yang dikaitkan dengan hal yang terjadi saat ini.
- 5) *Expectations*: ekspektasi dapat mengubah persepsi individu dalam melihat yang mereka harapkan dari yang terjadi saat ini.²⁵

c. Unsur-Unsur Persepsi

1) Pengamatan

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.

²⁵ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 112.

2) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari setiap pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.

3) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap suatu objek.²⁶

d. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi

Faktor yang memengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat memengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap, yaitu memengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang
- 2) Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya
- 3) Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tertentu.

²⁶Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

- 4) Pengalaman masa lalu, yaitu dapat memengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- 5) Harapan, yaitu memengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang tidak kita harapkan.
- 6) Sasaran, yaitu memengaruhi penglihatan yang akhirnya akan memengaruhi persepsi
- 7) Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut memengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

e. Proses Persepsi

Proses terjadinya persepsi meliputi berikut ini.

- 2) Proses fisis, objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra.
- 3) Proses fisiologis, stimulus yang diterima alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.
- 4) Proses psikologi, terjadi proses pengolahan otak, sehingga individu menyadari yang ia terima dengan alat indra sebagai akibat dari stimulus yang diterima.²⁷

²⁷ *Ibid.* hlm. 112-113.

f. Indikator persepsi

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

1) Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar

2) Evaluasi

Rangsang- rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Bimo walgito persepsi memiliki indikator sebagai berikut:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang/objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera. baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.²⁸

2) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-bambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-

²⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010, hlm. 91.

golongan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

3) Penilaian

Setelah terbentuk pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

3. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu (Philip Kotler). Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan nasabah.²⁹

Orang bertindak atas kepercayaannya jika sebagian dari kepercayaan ini salah dan menghambat pembelian, maka produsen akan melakukan kampanye untuk membantah kepercayaan ini.³⁰

b. Jenis Kepercayaan

Ada tiga jenis kepercayaan, antara lain:

1) Kepercayaan objek-atribut (*object-attribute belief*)

²⁹ Delima Sari Lubis, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan ATM bagi nasabah Perbankan (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”, Vol, 3 No. 1 (2017).

³⁰ Danang Sunyoto, *Op..Cit.*, hlm. 16.

Pengetahuan bahwa sebuah objek memiliki atribut khusus disebut kepercayaan objek atribut. Kepercayaan objek-atribut menghubungkan objek, seperti seseorang barang, atau jasa, dengan atribut. Jadi, kepercayaan bahwa sebuah kendaraan roda empat dikendarai di jalan pedesaan merupakan kepercayaan objek atribut. Melalui kepercayaan objek atribut, konsumen menyatakan apa yang mereka ketahui tentang sesuatu dalam hal variasi atributnya.

2) Kepercayaan atribut-manfaat

Kepercayaan ini merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh atribut tertentu menghasilkan atau memberikan manfaat tertentu. Seseorang mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalah-masalah dan memenuhi kebutuhan mereka, atau dengan kata lain, memiliki atribut yang akan memberikan manfaat yang dapat dikenal.

3) Kepercayaan objek-manfaat

Kepercayaan objek-manfaat merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang, atau jasa tertentu akan memberikan manfaat tertentu.³¹

c. Indikator kepercayaan

1) *Trusting belief*

Trusting belief adalah sejauh mana seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. *Trusting*

³¹ Ettat Mamang Sagadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013), hlm. 202-203.

belief adalah persepsi pihak yang dipercaya (penjual) yang mana penjual memiliki karakteristik yang akan menguntungkan konsumen. Terdapat tiga elemen pembentuk *trusting belief* yaitu:

i. *Benevolence* (niat baik)

Adalah seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan penjual untuk melayani kepentingan konsumen.

ii. Integrity (integritas)

Adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat konsumen.

iii. *Competence*(kompetensi)

Adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Esensi kompetensi merupakan seberapa besar keberhasilan penjual untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut

dijadikan referensi dalam penelitian ini, berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Sri Indah Cahyani (Skripsi-UIN Walisongo Semarang, 2019)	Pengaruh sosialisasi, pengetahuan dan persepsi santri tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus santri pondok pesantren darul falah besongo semarang)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat santri pondok pesantren darul falah besongo semarang untuk menabung di bank, sedangkan variabel pengetahuan dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank.
2	Haris Ilham Prabowo (Skripsi-IAIN Salagita, 2019)	Pengaruh tingkat religiusitas, kualitas pelayanan, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan variabel promosi sebagai variabel moderasi (Studi kasus masyarakat desa reksomari kab semarang)	Berdasarkan hasil uji t test menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat, variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat, variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat.

3	Gicella Fanny Andriani, Halmawati (2019), Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No 3.	Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, variabel kelompok acuan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, variabel kepercayaan dan budaya berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
4	Dwi Ana Ratna Utami (Skripsi-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)	Pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat muslim kauman wijirejo pandak bantul)	Persepsi masyarakat tentang perbankan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
5	Julia Sri Ningsih (Skripsi-UIN Raden Intan Lampung, 2017)	Pengaruh persepsi, tingkat <i>religiusitas</i> dan <i>disposable income</i> terhadap minat menabung perbankan syari'ah.(Studi pada dosen UIN Raden Intan Lampung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan tingkat <i>religiusitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

			sedangkan <i>disposable</i> <i>income</i> tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.
--	--	--	--

Persamaan penelitian Sri Indah Cahyani dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yaitu pada variabel persepsi, sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Sri terdapat tiga variabel independen (X), penelitian ini hanya mempunyai dua variabel independen, dan pada studi kasusnya juga berbeda.

Persamaan penelitian Haris Ilham Prabowo dengan penelitian ini yaitu pada variabel persepsi dan kepercayaan, sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Haris terdapat tiga variabel independen(X), penelitian ini hanya mempunyai dua variabel independen, dan pada studi kasusnya juga berbeda.

Persamaan penelitian Gicella Fanny Andriani, Halmawati dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yaitu pada variabel kepercayaan, sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Gicella terdapat empat variabel independen (X), penelitian ini hanya mempunyai dua variabel independen, dan pada studi kasusnya juga berbeda.

Persamaan penelitian Dwi Ana Ratna Utami dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yaitu pada variabel persepsi dan kepercayaan, sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Dwi terdapat satu variabel independen, dan pada studi kasusnya juga berbeda.

Persamaan penelitian Julia Sri Ningsih dengan penelitian ini terdapat pada variabel X nya yaitu persepsi. Sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Julia terdapat tiga variabel independen, dan pada studi kasusnya juga berbeda.

C. Hipotesis

Sesuai permasalahan yang digambarkan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Untuk melihat signifikansi apakah persepsi mempengaruhi minat guru menjadi nasabah perbankan syariah, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi secara signifikansi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

H_a : Ada pengaruh persepsi secara signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

2. Untuk melihat signifikansi apakah kepercayaan mempengaruhi minat guru menjadi nasabah perbankan syariah, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepercayaan secara signifikansi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

H_a : Ada pengaruh kepercayaan secara signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

3. Untuk melihat signifikansi apakah persepsi dan kepercayaan mempengaruhi minat guru menjadi nasabah perbankan syariah, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi dan kepercayaan secara signifikansi terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

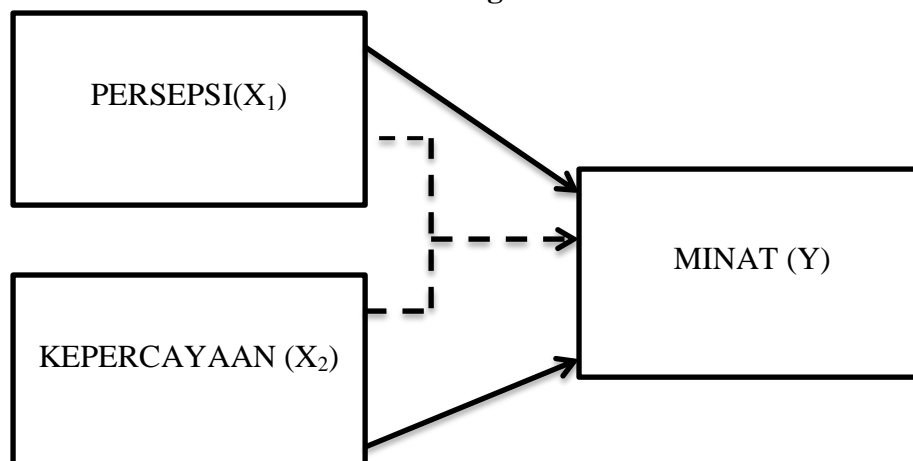
H_a : Ada pengaruh persepsi dan kepercayaan secara signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan).

Agar lebih memudahkan penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan penulis teliti. Secara sistematis kerangka berpikir dalam penelitian yang akan penulis teliti digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ = Garis regresi sederhana

- - - - - → = Garis regresi berganda

Keterangan dari kerangka pikir, dimana garis panah hitam menjelaskan bahwa persepsi, kepercayaan mempengaruhi minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Sedangkan garis panah putus-putus menjelaskan bahwa persepsi dan kepercayaan secara bersamaan (simultan) mempengaruhi minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, yang beralamat di Jl.Simangambat-Kelurahan Bunga Bondar- Kecamatan Sipirok-Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.³²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan yang berjumlah 100 guru.

³² Beni Ahmad Saebani & Yana Sutisna, *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2018), hlm. 149.

³³ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (PUSTAKABARUPRESS, 2018), hlm. 105.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁴ Sampel yang ditetapkan mengacu pada teori slovin, yakni dengan menggunakan rumus:³⁵

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = presisi (Persen Kelonggaran Ketidakteelitian/ batas kesalahan)

penarikan sampel 10% = 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{1+100(0.1)^2} \\ &= \frac{100}{1+1} \\ &= \frac{100}{2} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 orang.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh

³⁴ *Ibid*, hlm. 105.

³⁵ Nur Asnawi & Masyhuri, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 142.

lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.³⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner/angket.³⁷

1. Angket

Angket (*Questionnaire*) merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸ Pernyataan kuesioner akan diukur dengan skala *likert* dengan skala 1-5 dengan keterangan seperti dalam tabel berikut:

Tabel III.1
Tabel Alternatif Jawaban Responden

No	Keterangan	Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat

³⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PUBLIC RELATIONS DAN KOMUNIKASI*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Parsada, 2008), hlm. 138.

³⁷ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertasi menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dilengkapi contoh aplikasinya* (Jakarta: IN MEDIA 2016), hlm. 170.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, atau film dokumenter.³⁹ Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data terkait dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0. sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.⁴⁰

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

³⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran variabel- variabel Penelitian*, (Jawa Barat: Alfabeta 2009), hlm. 31.

⁴⁰ Syahrudin & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 133.

person product moment dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0.05). uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁴¹ Bila tidak konsisten maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach's Alpha* dari masing- masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *cronbach Alpha* $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 134-135.

deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁴²

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara independen variabel dan dependen variabel. Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan *linearity* pada taraf signifikan 0,05.

- 1) Jika nilai sig.deviation from linearity $> 0,05$ maka terjadi hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig.deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal atau tidak. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *one-sample kolmogrov Smirnov*.⁴³ Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

⁴²Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁴³Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

- 1) Jika nilai Asym sig 2 tailed $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asym sig 2 tailed $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).

1) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas.

2) VIF (*Variance Inflation Faktor*)

Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan yang

lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji Rank Spearman.

Persamaan regresi yang baik adalah yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Rank Spearman adalah:

- 1) Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.
- 2) Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁴⁵ Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

- 1) $1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $1.21 < DW < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1.21$ atau $DW > 2.79$ terjadi autokorelasi.⁴⁶

⁴⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 90.

⁴⁵ V Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 159.

⁴⁶ C.Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: ANDI OFFET, 2013), hlm.142.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap suatu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan:

$$M = a + \beta_1 P + \beta_2 K + \mu$$

Keterangan:

M = Minat

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

P = Persepsi

K = Kepercayaan

μ = Variabel yang tidak diteliti

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴⁷

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 67.

a. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.⁴⁸

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁴⁹

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

⁴⁸Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

⁴⁹Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010), hlm. 64.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya:

Tabel. III.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁵⁰

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Uji T (uji secara individu)

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu independen variabel mempengaruhi dependen variabel. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$.

Kriteria pengujian:

- 1) H_a diterima : jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara independen variabel secara parsial terhadap dependen variabel.
- 2) H_0 diterima : jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara independen variabel secara parsial terhadap dependen variabel.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 250.

⁵¹ Bhuono Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 51.

c. Uji F (uji secara kelompok)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan

Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan didirikan pada tahun 1995. Dalam perjalanannya dari tahun ke tahun telah dan akan terus menyelenggarakan SMA yang berciri khas Islam. Sebagai institusi pendidikan menengah di bawah Kementrian Agama, MAN Tapanuli Selatan hadir menawarkan pendidikan Islam yang hakiki yakni memanusiakan manusia menuju insan paripurna (*insan al-kamil*).⁵²

2. Visi dan Misi

Visi : Menjadi madrasah yang terdepan dalam iman dan taqwa, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

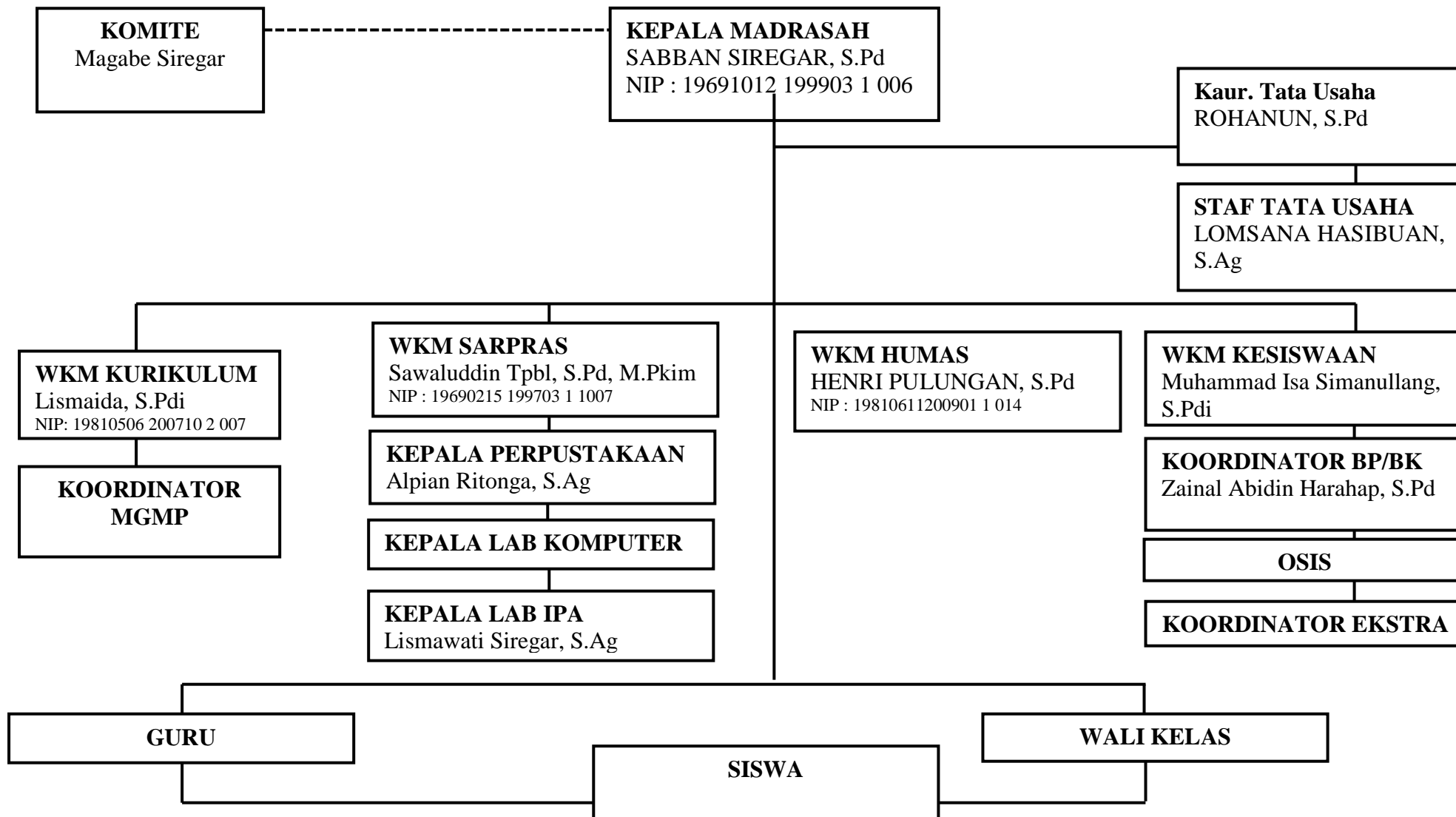
Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama dengan didasari oleh akhlakulkarimah
- b. Menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dengan orientasi penanaman nilai-nilai keislaman
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang sains, kependuan, olahraga dan seni Islam
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan keterampilan dan pengembangan diri.

⁵² <https://mantapanuliselatan.sch.id/> diakses pada 9 November 2020.

3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Man Tapanuli Selatan T.P 2019/2020



B. Analisis Data Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0, adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji 10 butir pernyataan untuk minat menjadi nasabah, 5 butir pernyataan untuk persepsi, 5 butir pernyataan untuk kepercayaan. Hasil dari uji validitas yaitu:

Tabel IV.1
Uji validitas minat menjadi nasabah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=50$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	0,681		Valid
3	0,642		Valid
4	0,713		Valid
5	0,804		Valid
6	0,810		Valid
7	0,851		Valid
8	0,720		Valid
9	0,722		Valid
10	0,690		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Pada tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat menjadi nasabah dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Uji validitas persepsi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,814	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	0,713		Valid
3	0,822		Valid
4	0,763		Valid
5	0,394		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Pada tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel persepsi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$. Dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,279.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,834	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 50$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	0,875		Valid
3	0,841		Valid
4	0,840		Valid
5	0,289		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Pada tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kepercayaan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 5 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=50$. Dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,279.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Crombach's Alpha*. Dimana kuisisioner dianggap reliabel apabila *Crombach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	N of items
Minat Menjadi Nasabah	.896	10
Persepsi	.744	5
Kepercayaan	.790	5

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji reliabilitas minat menjadi nasabah pada tabel IV.4 di atas diperoleh nilai *Crombach's Alpha* 0,896. Nilai *Crombach's Alpha* $0,896 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat menjadi nasabah (Y) dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada persepsi diperoleh nilai *Crombach's Alpha* sebesar 0,744. Nilai *Crombach Alpha* sebesar $0,744 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel persepsi (X_1) dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kepercayaan diperoleh nilai *Crombach Alpha*

0,790. Sedangkan nilai *Crombach Alpha* $0,790 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan pada variabel kepercayaan (X_2) dinyatakan reliabel.

7. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	50	9	21	17.10	3.477
Kepercayaan	50	8	24	17.26	4.430
Minat	50	20	43	33.76	7.971
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas terlihat pada variabel persepsi dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai *mean* 17.10 dengan nilai *minimum* 9 dan nilai *maximum* 21 serta *standard deviation* 3,477. Variabel kepercayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai *mean* 17.26 dengan nilai *minimum* 8 dan nilai *maximum* 24 serta *standard deviation* 4,430. Variabel minat menjadi nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai *mean* 33,76 dengan nilai *minimum* 20 dan nilai *maximum* 43 serta *standard deviation* 7,971.

8. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan output data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1) Uji Linieritas persepsi dengan minat

Tabel IV.6
Uji Linearitas Persepsi dengan Minat
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Persepsi	2410.293	12	200.858	10.574	.000
Between Groups	2087.745	1	2087.745	109.908	.000
Linearity	322.548	11	29.323	1.544	.158
Deviation from Linearity					
Within Groups	702.827	37	18.995		
Total	3113.120	49			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas nilai sig.deviation from linearity Sebesar 0.158. Jadi dapat disimpulkan nilai sig.deviation from linearity $> 0,05$ ($0,158 > 0,05$) maka terjadi hubungan linier antara variabel persepsi dengan variabel minat.

2) Uji Linieritas Kepercayaan dengan Minat

Tabel IV.7
Uji Linieritas Kepercayaan dengan Minat
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kepercayaan	Betw (Combined)een	2437.539	16	152.346	7.442	.000
	Grou Linearityps	2135.805	1	2135.805	104.327	.000
	Deviation from Linearity	301.734	15	20.116	.983	.494
	Within Groups	675.581	33	20.472		
Total		3113.120	49			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. Sebesar 0,494. Jadi dapat disimpulkan nilai sig.deviation from linearity $> 0,05$ ($0,494 > 0,05$) maka terjadi hubungan antara variabel Kepercayaan dengan variabel minat.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogrov smirnov*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.91285076

Most Extreme Differences Test Statistic	Absolute Positive Negative	.083 .083 -.081 .083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Suber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji normalitas pada tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*, apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	1.577	2.863		.551	.584		
Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000	.379	2.637
Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000	.379	2.637

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel persepsi adalah $0,379 > 0,1$ variabel kepercayaan adalah $0,379$

> 0,1. Jadi dari disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel persepsi adalah $2,637 < 10$, variabel Kepercayaan adalah $2,637 < 10$. Jadi dapat disimpulkan VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan atau sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Persepsi	Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.660**	-.091
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.528
		N	50	50	50
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	.660**	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.458
		N	50	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.091	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.528	.458	.
		N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.10 nilai sig.(2-tailed) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.749	3.99524	1.185

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,185. Yang berarti berada pada posisi di antara 1.21 dengan 2.35 yaitu $1.21 < 1,185 < 2.35$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

10. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi, kepercayaan terhadap minat.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000

Kepercayaa n	.869	.209	.483	4.152	.000
-----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$M = 1.577 + 1.005P + 0.869K + 2.863$$

Keterangan:

M = Minat

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

P = Persepsi

K = Kepercayaan

μ = Variabel yang tidak diteliti

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 1,577 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila nilai persepsi dan kepercayaan sama dengan 0, maka besarnya minat guru menjadi nasabah perbankan syariah sebesar 1,577 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel persepsi sebesar 1,005 menyatakan bahwa setiap peningkatan persepsi 1 satuan maka minat guru menjadi nasabah perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 1,005 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien variabel kepercayaan sebesar 0,869 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan maka minat guru menjadi nasabah perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,869 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

11. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

a. Uji R^2

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.749	3.995

- a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi
Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,749 menunjukkan bahwa 74,9 % variabel persepsi dan kepercayaan menjelaskan minat nasabah sedangkan 25,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (persepsi, kepercayaan) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (minat nasabah). Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.14
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000
	Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (df) = $50-2-1 = 47$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0, 025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,012.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 3,772 dan t_{tabel} sebesar 2,012 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,772 > 2,012$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

Selanjutnya pada variabel kepercayaan memiliki t_{hitung} sebesar 4,152 dan t_{tabel} sebesar 2,012 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,152 > 2,012$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig. < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.15
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2362.910	2	1181.455	74.017	.000 ^b
Residual	750.210	47	15.962		
Total	3113.120	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Hasil uji simultan pada tabel IV.15 di atas nilai F_{hitung} sebesar 74,017 dan F_{tabel} 3,20 dengan df 47. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,017 > 3,20$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara persepsi dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada guru madrasah aliyah negeri tapanuli selatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah.

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk 20 pernyataan dari kedua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) diketahui memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = n-2$ atau $df = 50-2 = 48$) adalah 0,279 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif pada 18 item pernyataan pada angket tersebut dinyatakan valid dan r negatif pada 2 item pernyataan pada angket tersebut dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas diketahui bahwa ketiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) memiliki *Crombach's Alpha* $> 0,60$ sehingga item pernyataan pada angket juga dapat dinyatakan reliabel.
2. Hasil uji linearitas menyatakan bahwa antara variabel persepsi dengan minat dan kepercayaan dengan minat mempunyai hubungan yang linier karena memiliki nilai $sig. > 0,05$. Selanjutnya hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.
3. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* atau *VIF* < 10 , maka dapat dinyatakan bebas dari

multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

4. Persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + PX_1 + KX_2 + \mu$$

$$\text{Minat} = 1,577 + 1,005X_1 + 0,869X_2 + \mu$$

5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel persepsi, kepercayaan, mampu menjelaskan minat menjadi nasabah sebesar 74,9% sedangkan sisanya 25,1% dijelaskan oleh faktor lain. Pada penelitian Hendi Prihanto menunjukkan Persepsi Kepercayaan, Kemudahan Bertransaksi, Bagi Hasil mampu menjelaskan sikap positif keputusan nasabah menabung di bank syariah sebesar 80,4 % dan sisanya sebesar 19.6 % dijelaskan oleh faktor lain.⁵³
6. Secara parsial (uji t) variabel persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,772 > 2,012$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian skripsi dari Julia Sri Ningsih, menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Persepsi dosen terhadap perbankan syariah sangat baik yang dapat mendorong minat menabung mereka di perbankan syariah artinya semakin baik

⁵³ Hendi Prihanto, "Analisis Terhadap Faktor -Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Di Bank Syariah", dalam jurnal Provita, Volume 10. No. 1. April 2017, hlm. 20.

persepsi dosen maka akan mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.⁵⁴

7. Secara parsial (uji t) variabel persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,152 > 2,012$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian skripsi dari Gicella Fanny Andriani, menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah, artinya bahwa kepercayaan semakin meningkat, maka minat menabung juga semakin kuat.⁵⁵

8. Secara simultan variabel persepsi dan kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,017 > 3,20$) dan nilai $sig. < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian skripsi dari Triyono, menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Presepsi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di kota sragen.⁵⁶

⁵⁴ Julia Sri Ningsih, "Pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung perbankan syari'ah", (Skripsi-UIN Raden Intan Lampung, 2017) hlm. 106.

⁵⁵ Gicella Fanny Andriani, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", (Skripsi Universitas Negeri Padang, 2019) hlm.1332.

⁵⁶ Triyono, Pengaruh Presepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah di Sragen, (Skripsi-IAIN Surakarta, 2017) hlm. 66.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Dalam menyebar angket penulis tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas dan realibilitas data.
2. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan nilai *Adjusted R Square* 0,749 artinya kolerasi antara variabel persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (persepsi), dan (kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah) sebesar 0,749 atau (74,9%). Sisanya sebesar 0,251 atau (25,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 3,772 dan t_{tabel} sebesar 2,012 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,772 > 2,012$), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel kepercayaan memiliki t_{hitung} sebesar 4,152 dan t_{tabel} sebesar 2,012 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,152 > 2,012$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

4. Hasil uji signifikan simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 74,017 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,57 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,017 > 2,57$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga nilai $sig. < 0,1$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan persepsi dan kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Maka disarankan pada bank syariah untuk lebih meningkatkan sosialisasinya mengenai bank syariah kepada guru madrasah agar guru dapat mengetahui bank syariah lebih baik.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bank syariah dan mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Serta guru akan lebih pandai dalam mengambil keputusan ketika hendak ingin menjadi nasabah bank syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung guru di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pranada Media, 2004.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Amini, *Perilaku Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2004.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Beni Ahmad Saebani & Yana Sutisna, *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2018.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi* Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat, Dan Analisis Data*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ettat Mamang Sagadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013.
- Fahmi Gunawan, *dkk, Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Gicella Fanny Andriani, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", (Skripsi Universitas Negeri Padang, 2019.

- Julia Sri Ningsih, “Pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung perbankan syari’ah”, (Skripsi-UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012.
- Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertasi menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dilengkapi contoh aplikasinya* Jakarta: IN MEDIA 2016.
- Muhammad Syarif Caundhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.
- Oumar Bakry, *Tafsir Rahmat*, Jakarta: PT. Mutiara, 1986.
- Philip & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13*, Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PUBLIC RELATIONS DAN KOMUNIKASI*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Parsada, 2008.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Saludin Muis, *Memahami Pembentukan Kepribadian Anda*, Yogyakarta: Psikosain, 2017.
- Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.

- Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Thomat Tan, *Teaching Is An Maximizeze Your Teaching*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Triyono, Pengaruh Presepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah di Sragen, Skripsi-IAIN Surakarta, 2017.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, PUSTAKABARUPRESS, 2018.
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Sumber Jurnal

- Delima Sari Lubis, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan ATM bagi nasabah Perbankan (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”, Vol, 3 No. 1 (2017).
- Hendi Prihanto, “Analisis Terhadap Faktor -Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Di Bank Syariah”, Volume 10. No. 1. April 2017.
- Muhammad Isa: “Pengetahuan, Persepsi, dan sikap Pengurus Masjid ” Vol. 3, No. 1 (2018).
- Nurul Khotimah, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan System Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)”, Volume 05, No. 01, April 2018.
- Supriyono “*Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu Psikologi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indonesia*, Volume 2, No 3, September 2015.

Sumber Lainnya

- Wawancara: Bapak Sabban Siregar, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, Senin 20 Juli 2020, Pukul 12:20 WIB.
- Wawancara: Ibu Eva Melisa Siregar, Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, 1 juli 2020, Pukul 13: 13 WIB.

<https://mantapanuliselatan.sch.id/> diakses pada 9 November 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Marnida Rohani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir: Haluppang, 06 Oktober 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, kec. Sapirok, kab.
Tapsel
Telepon/No.HP : 0812 6309 4494
E-mail : marniharahap295@gmail.com.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 104200 Baringin
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 4 Sapirok
Tahun 2013-2016 : MAN Sapirok
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Starata-1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidempuan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tapsir Harahap
Alamat : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, Kec.Sapirok,Kab.
Tapsel
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Masrawiyah Siregar
Alamat : Dusun Mandurana, Desa Situmba Julu, Kec. Sapirok, Kab.
Tapsel
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, M.Si.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Marnida Rohani

Nim : 16 401 00095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 200113018301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Sensasi	1 dan 2			
Organisasi	3 dan 4			
Interpretasi	5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator**

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 200113018301**

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pelayanan	1			
Keamanan dalam bartransaksi	2			
Memenuhi kebutuhan konsumen	3			
Menerima risiko dan konsekuensi negatif yang mungkin terjadi	4, dan 5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 200113018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dorongan dari dalam individu	1 dan 9			
Faktor motif sosial	2,7,8dan10			
Faktor emosional	3,4,5dan 6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 200113018301

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Guru meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sapirook, 12 Oktober 2020
Hormat saya,

Marnida Rohani
NIM. 1640100095

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Pendidikan Terakhir :
- Alamat :
- Lama Mengajar :
- Lama Menabung :

I. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan
1.	Sangat Setuju (SS)
2.	Setuju (S)
3.	Kurang Setuju (KS)
4.	Tidak Setuju (TS)
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Persepsi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Informasi yang diterima dari promosi produk yang dilakukan oleh perbankan syariah menarik saya untuk menjadi nasabah di bank syariah					
3	Aktifitas operasional dan jenis produk yang ada di perbankan syariah berbeda dengan yang ada di perbankan konvensional					
4	Sistem operasional secara syariah menjadi faktor utama saya menggunakan jasa perbankan syariah					
5	Saya adalah orang yang senantiasa menggunakan jasa perbankan syariah karena sesuai dengan gaya hidup saya yang menyukai jasa perbankan dengan prinsip non riba					

Variabel Kepercayaan

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan karyawan belum menumbuhkan kepercayaan guru untuk menabung di bank syariah					
2	Rasa aman menabung di bank syariah					
3	Produk yang ditawarkan bank syariah belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
4	Siap menerima risiko dan konsekuensi yang mungkin terjadi dalam transaksi di bank syariah					
5	Bersedia mengikuti saran atau permintaan yang diberikan customer service dalam proses awal menabung					

Variabel MINAT

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	TST
1	Saya akan menabung di perbankan syariah karena keinginan diri sendiri					
2	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena dorongan orang lain					
3	Menabung di perbankan syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan ahirat					
4	Menabung di perbankan syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah					
5	Bank syariah meningkatkan pemahaman saya terhadap islam					
6	Saya menjadi nasabah bank syariah karena produknya dinyatakan halal					
7	Bank Syariah mempunyai produk yang bervariasi					
8	Label syariah merupakan daya tarik untuk menjadi nasabah di bank syariah					
9	Saya tidak tertarik bertransaksi di bank syariah					
10	Promosi merupakan daya tarik menjadi nasabah di Bank Syariah					

Padangsidempuan, Oktober 2020

Responden

(.....)

Persepsi (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	4	4	3	5	5	21
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	3	4	17
4	2	2	2	2	2	10
5	2	2	2	2	4	12
6	1	2	2	2	4	11
7	1	1	1	1	5	9
8	5	3	4	4	4	20
9	4	2	4	4	4	18
10	4	3	4	4	4	19
11	3	3	3	4	3	16
12	1	1	5	5	1	13
13	4	2	4	4	4	18
14	5	3	4	5	4	21
15	4	3	4	4	4	19
16	2	2	2	2	2	10
17	5	3	5	4	4	21
18	4	3	5	5	4	21
19	3	2	5	4	4	18
20	4	3	4	4	4	19
21	3	3	5	4	4	19
22	4	3	4	4	4	19
23	4	3	5	3	4	19
24	2	3	4	4	4	17
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	4	4	4	18
27	4	3	5	4	4	20
28	3	3	4	4	5	19
29	4	3	5	4	4	20
30	3	4	3	1	4	15
31	4	3	5	4	5	21
32	3	3	4	4	4	18
33	4	3	5	4	4	20
34	3	3	3	4	5	18
35	3	2	2	2	5	14
36	4	3	4	4	4	19
37	4	3	5	4	3	19

38	4	3	3	4	4	18
39	2	2	2	2	2	10
40	4	3	4	4	3	18
41	2	3	2	2	4	13
42	4	3	4	4	4	19
43	2	2	2	2	4	12
44	1	2	2	2	4	11
45	4	3	5	4	4	20
46	4	3	4	4	3	18
47	4	3	4	4	3	18
48	4	3	5	4	3	19
49	4	3	4	4	3	18
50	5	1	1	5	1	13

Kepercayaan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	2	2	4	16
3	4	4	2	3	4	17
4	1	1	1	1	5	9
5	2	2	2	1	4	11
6	2	2	2	1	4	11
7	1	1	1	1	4	8
8	4	3	4	3	4	18
9	2	2	2	2	4	12
10	2	2	2	2	2	10
11	2	3	2	2	5	14
12	3	3	3	3	3	15
13	4	2	4	3	4	17
14	5	3	2	5	2	17
15	4	5	4	3	4	20
16	1	1	1	1	5	9
17	4	5	4	5	4	22
18	5	5	4	3	4	21
19	4	3	2	5	4	18
20	5	3	4	3	4	19
21	4	5	4	4	5	22
22	5	3	2	3	5	18
23	5	3	5	4	3	20
24	5	4	2	3	3	17
25	5	4	4	4	5	22
26	5	5	5	5	2	22
27	5	5	5	4	5	24
28	5	5	5	4	5	24
29	5	4	3	4	5	21
30	3	5	3	3	3	17
31	5	4	5	4	3	21
32	5	5	5	5	3	23
33	5	4	4	4	5	22
34	4	5	5	3	5	22
35	3	4	3	2	1	13
36	4	3	4	3	5	19

37	3	5	4	4	3	19
38	4	4	4	3	5	20
39	2	2	2	2	2	10
40	4	4	4	3	5	20
41	2	2	2	2	4	12
42	3	5	5	5	5	23
43	3	3	3	3	1	13
44	2	3	3	3	3	14
45	2	4	4	3	4	17
46	4	3	3	3	3	16
47	4	4	3	3	4	18
48	2	4	4	3	3	16
49	5	5	5	5	2	22
50	3	2	3	2	2	12

Minat (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
1	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	38
2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	28
3	3	2	5	4	4	4	3	3	3	3	34
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	23
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
7	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	23
8	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	28
9	4	3	2	3	3	4	5	4	4	3	35
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
11	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	38
12	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	23
13	5	4	4	4	3	4	5	3	4	2	38
14	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	35
15	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	42
16	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	24
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	41
19	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39
20	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	37
21	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
22	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	30
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
25	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
27	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	42
28	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
30	3	4	2	4	3	2	1	5	3	1	28
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
32	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	43
33	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	42
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
35	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
36	5	4	2	4	3	3	4	3	3	2	33
37	2	3	4	5	2	5	3	4	2	2	32

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y	
Y1	Pearson Correlation	1	.584**	.321*	.356*	.396**	.457**	.581**	.359*	.337*	.391**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.011	.005	.001	.000	.010	.018	.005	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y2	Pearson Correlation	.584**	1	.278	.526**	.460**	.356*	.524**	.458**	.415**	.362**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.050	.000	.001	.011	.000	.001	.003	.010	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y3	Pearson Correlation	.321*	.278	1	.446**	.555**	.590**	.455**	.264	.344*	.384**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.023	.050		.001	.000	.000	.001	.064	.015	.006	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y4	Pearson Correlation	.356*	.526**	.446**	1	.538**	.556**	.470**	.500**	.474**	.345*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.001		.000	.000	.001	.000	.001	.014	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y5	Pearson Correlation	.396**	.460**	.555**	.538**	1	.607**	.679**	.428**	.531**	.623**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	48	49	49
Y6	Pearson Correlation	.457**	.356*	.590**	.556**	.607**	1	.776**	.570**	.402**	.539**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y7	Pearson Correlation	.581**	.524**	.455**	.470**	.679**	.776**	1	.576**	.562**	.524**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y8	Pearson Correlation	.359*	.458**	.264	.500**	.428**	.570**	.576**	1	.728**	.367**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.064	.000	.002	.000	.000		.000	.009	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y9	Pearson Correlation	.337*	.415**	.344*	.474**	.531**	.402**	.562**	.728**	1	.497**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.015	.001	.000	.004	.000	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	48	49	49	49	49	49	49
Y10	Pearson Correlation	.391**	.362**	.384**	.345*	.623**	.539**	.524**	.367**	.497**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.006	.014	.000	.000	.000	.009	.000		.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y	Pearson Correlation	.652**	.681**	.642**	.713**	.804**	.810**	.851**	.720**	.722**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Persepsi (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Y
X1.1 Pearson Correlation	1	.507**	.528**	.667**	.098	.814**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.498	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.2 Pearson Correlation	.507**	1	.474**	.300*	.413**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.034	.003	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.3 Pearson Correlation	.528**	.474**	1	.648**	.133	.822**
Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.358	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.4 Pearson Correlation	.667**	.300*	.648**	1	-.076	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000		.599	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.5 Pearson Correlation	.098	.413**	.133	-.076	1	.394**
Sig. (2-tailed)	.498	.003	.358	.599		.005
N	50	50	50	50	50	50
Y Pearson Correlation	.814**	.713**	.822**	.763**	.394**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	
N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y
X2.1 Pearson Correlation	1	.629**	.607**	.726**	.064	.834**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.661	.000
N	50	50	50	50	50	50
X2.2 Pearson Correlation	.629**	1	.734**	.711**	.055	.857**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.703	.000
N	50	50	50	50	50	50
X2.3 Pearson Correlation	.607**	.734**	1	.686**	.043	.841**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.768	.000

N		50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.726**	.711**	.686**	1	-.053	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.713	.000
N		50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.064	.055	.043	-.053	1	.289*
	Sig. (2-tailed)	.661	.703	.768	.713		.042
N		50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.834**	.857**	.841**	.840**	.289*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042	
N		50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2

Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	10

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Hasil Uji Reabilitas Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	50	9	21	17.10	3.477
Kepercayaan	50	8	24	17.26	4.430
Minat	50	20	43	33.76	7.971
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Lampiran 4

Hasil Uji Linieritas Persepsi dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Persepsi	Between Groups	(Combined)	2410.293	12	200.858	10.574	.000
		Linearity	2087.745	1	2087.745	109.908	.000
		Deviation from Linearity	322.548	11	29.323	1.544	.158
Within Groups			702.827	37	18.995		
Total			3113.120	49			

Uji Linieritas Kepercayaan dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	2437.539	16	152.346	7.442	.000
		Linearity	2135.805	1	2135.805	104.327	.000
		Deviation from Linearity	301.734	15	20.116	.983	.494
Within Groups			675.581	33	20.472		
Total			3113.120	49			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

	N	50	50	50
Kepercayaan	Correlation	.660**	1.000	.107
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.458
	N	50	50	50
Unstandardized Residual	Correlation	-.091	.107	1.000
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.528	.458	.
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.749	3.99524	1.185

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000
	Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000
	Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 11

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2362.910	2	1181.455	74.017	.000 ^b
	Residual	750.210	47	15.962		
	Total	3113.120	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.749	3.995

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1969 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 September 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Fatahuddin Aziz Siregar : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Marnida Rohani
NIM : 1640100095
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Riazat Harbi Km. 4,5 Sihalang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor
Surat

2083 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/09/2020
Mohon Izin Riset

24 September 2020

Untuk: Kepala MAN Tap-sei.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

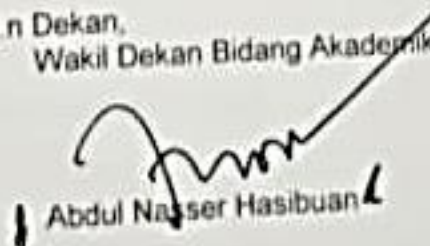
Nama	: Marnida Rohani
NIM	: 1640100095
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Yang Dipertanggungjawabkan
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI TAPANULI SELATAN

AKREDITASI 'A' (UNGGUL)
 SK Nomor : 893/BANSM/PROV/SJULLX/2018
 Jalan Simangambat Kelurahan Bungabondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
 e-mail : mansipirok@kemenag.go.id / man_sipirok@yandoo.com Kode POS 22141

or
 piran

B 591 /Ma 02 01/PP 02/03/2020

Sipirok, 12 Oktober 2020

**Izin Tempat Penelitian Untuk
 Penulisan Skripsi**

ada Yth
 ak/ibu Kepala Lembaga Penelitian
 titut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Tempat

ngan hormat,

hubungan dengan Surat Permohonan Izin Tempat Pelaksanaan Penelitian untuk keperluan
 nulsan dan mekanisme penyusunan skripsi Nomor : 2083/In 14/G 4b/TL 00/09/2020 atas

Nama	: Marnida Rohani
NPM	: 16 40100095
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)

ngan ini memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian di MAN Tapanuli Selatan
 ulai dari tanggal 27 Juli s/d 12 Oktober 2020 .

emikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Kepala MAN Tapanuli Selatan
SABAN SIREGAR, S.Pd
 19691012 199903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI TAPANULI SELATAN

AKREDITASI "A" (UNGGUL)

SK Nomor : 893/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018

Jalan Simangambat Kelurahan Bungabondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
e-mail : manapirok@kemenag.go.id / man_sipirok@yahoo.com Kode POS 22742

B. 591/Ma.02.01/PP.02/03/2021

Sipirok, 20 Februari 2021

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala Lembaga Penelitian
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 2083/In.14/G.4b/TL.00/09/2020 perihal Penelitian Lapangan, dengan ini telah selesai melaksanakan penelitian di MAN Tapanuli Selatan oleh:

Nama	Mamida Rohani
NPM	: 1640100095
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: "Pengaruh Persepsi dan kepercayaan Terhadap Minat Guru menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)"

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih

